



MUKTAMAR MUHAMMADIYAH

Persiapan Mencapai 90 Persen

YOGYAKARTA, KOMPAS – Persiapan Kota Yogyakarta yang akan menjadi tuan rumah Mukhtar Satu Abad Muhammadiyah pada 3-8 Juli mencapai 90 persen. Pekerjaan sisa yang tengah disiapkan panitia adalah detail teknis penyelenggaraan muktamar ke-46 itu.

Hal tersebut dikemukakan Ketua Panitia Penerima Mukhtar Muhammadiyah Ke-46 Herry Zudianto di Yogyakarta, Jumat (11/6). Seluruh persiapan besar, seperti tempat penyelenggaraan dan akomodasi peserta, telah siap. Persiapan tersebut sangat penting karena akan banyak peserta yang bakal menghadiri muktamar tersebut. Puluhan ribu orang diperkirakan hadir di acara itu.

Herry, yang juga Wali Kota Yogyakarta, mengatakan, selain anggota Muhammadiyah yang diperkirakan mencapai 6.000 orang, muktamar akan dibanjiri penggembara. Penggembara adalah simpatisan Muhammadiyah yang tak memiliki baik hak suara

maupun hak berpendapat dalam organisasi. Namun, mereka biasanya hadir untuk meramaikan muktamar.

"Sampai saat ini, telah terdaftar 80.000 orang yang akan mengikuti muktamar dari berbagai penjuru negeri," ujarnya.

Namun, jumlah penggembara diperkirakan membengkak karena biasanya mereka tidak mendaftarkan diri dan mencari akomodasi sendiri. Panitia telah menyiapkan beberapa penginapan untuk para penggembara. Beberapa bangunan amal usaha milik Muhammadiyah, seperti sekolah, masjid, hingga rumah-rumah warga, juga akan dimanfaatkan untuk menampung para penggembara itu.

Buka dari Madinah

Namun, muktamar bersejarah ini tidak akan dihadiri Presiden Susilo Bambang Yudhoyono seperti direncanakan semula. Hal ini disebabkan Presiden Yudhoyono, saat muktamar digelar, tengah melakukan ibadah umrah

di Tanah Suci. Untuk itu, Presiden akan membuka muktamar dari Madinah, Arab Saudi, melalui telekonferensi.

Muktamar Muhammadiyah kali ini bertepatan dengan peringatan satu abad organisasi yang didirikan KH Ahmad Dahlan. Sebagai kota kelahiran Muhammadiyah, Yogyakarta terpilih sebagai tuan rumah penyelenggara muktamar.

Agenda utama muktamar adalah memilih ketua umum baru. Selain Muktamar Muhammadiyah, pada waktu bersamaan juga digelar muktamar dua organisasi sayap Muhammadiyah, yakni Aisyiyah dan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM).

Ketiga muktamar itu tersebar di tiga lokasi berbeda. Muktamar Muhammadiyah akan berlangsung di kompleks Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Muktamar Aisyiyah digelar di kompleks perguruan Muhammadiyah Yogyakarta, dan Muktamar IPM di Gedung Dakwah Muhammadiyah. (ENG)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005